

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Pendidikan Al Quran merupakan lembaga pendidikan pengajaran Islam untuk anak-anak usia 7-12 tahun, yang dijadikan santri agar mampu membaca Al Quran dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid sebagai target pokoknya. Pendidikan Al Quran sejak dini diharapkan dapat mencetak generasi muda yang mempunyai dasar mental yang kuat. Sebab kualitas dari generasi mendatang merupakan tanggungjawab kita sebagai seorang pengajar.

Dalam masalah belajar dan mengajar Al Quran diperlukan pengelolaan dan manajemen yang serius dan proposional, baik dari segi pemilihan strategi dan metode yang profesional dengan mempertimbangkan kelemahan dan kelebihanannya sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh anak. Pendidikan Al Quran juga memberikan landasan untuk mengerjakan ibadah dan ajaran Islam, serta mempertebal rasa keimanan seorang muslim. Dalam Al Quran surat Al Qiyamah ayat 16-18.

Al Quran adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT melalui Rasulnya Muhammad SAW sebagai petunjuk dan pegangan hidup serta sebagai pedoman hidup bagi umat Islam dalam menjalani hidup mereka di dunia dan tentunya untuk mencapai kebahagiaan di kehidupan yang lain di akhirat kelak.

Pertama kali Allah menurunkan surat Al Alaq yang menyerukan kepada manusia untuk selalu membaca. Membaca merupakan cara yang paling efektif untuk bisa meningkatkan pengetahuan dan pengalaman. Objek yang dibaca bisa berupa apa saja baik objek alam (kaum), maupun tulisan. Semua objek tersebut akan memmanifestasikan kebesaran Allah SWT.

Perintah membaca ini sesuai dengan fitrah manusia yang selalu ingin tahu. Keinginan manusia itu akan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan usia serta strata sosial yang mempengaruhinya. Pada usia anak-anak sudah barang tentu tidak akan sama, keingintahuan mereka dalam usia remaja juga dewasa, begitu juga dalam hal pemenuhan kebutuhan psikis (Pendidikan).

Di masyarakat pemenuhan kebutuhan pendidikan yang tidak sama, masyarakat yang lebih maju tentu akan banyak tuntutan kebutuhan bila dibandingkan dengan masyarakat yang masih dalam taraf kehidupan sederhana, sehingga dalam masalah pendidikan itu sendiri merupakan masalah yang sangat kompleks dan membutuhkan pemikiran yang sangat mendalam.

Namun demikian karena pada hakekatnya pendidikan itu hanyalah merupakan ikhtiar manusia saja dalam mengarahkan dan mengembangkan aspek-aspek kepribadian manusia kepada arah yang lebih baik. Sebagai bangsa yang beragama dan berbudaya, maka bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, hal ini dapat kita lihat pada tujuan atau fungsi pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Maka pembelajaran Al Quran Hadits adalah sangat penting bagi umat, karena hukum-hukum dalam agama Islam bersumber dari yang aslinya yaitu Al Quran dan Hadits. Al Quran Hadits merupakan sumber dari aqidah, syariah dan akhlak serta sebagai pedoman hidup manusia yang mengandung nilai-nilai yang harus ditransformasikan dalam kehidupan sehari-hari yang dicontohkan Nabi

¹ Undang-undang Republik Indonesia No 20, *tentang Sistem Pendidikan Nasional* (SIKDIKNAS), (Bandung, Citra Umbara.2003), Halaman 6-7

Muhammad SAW. Beliau adalah suri tauladan bagi manusia dalam menegakkan kalimah Allah melalui Al Quran yang diturunkan kepadanya sebagai mu'jizat.

Pembelajaran Al Quran Hadits merupakan bagian dari pendidikan Islam yang mampu mengarahkan dan menghantarkan manusia ke fitrah yang benar. Hal tersebut mendapat perhatian penuh dari orang tua dan pihak-pihak yang berkecimpung di dalamnya. Sedangkan pendidikan itu tidak hanya mengarah kepada terpenuhinya mental dan jiwa yang sesuai dengan jiwa syariat. Inti ajaran Islam ialah mengadakan bimbingan bagi kehidupan mental dan jiwa manusia, sebab dalam bimbingan inilah terletak hakekat manusia sebenarnya. Sikap mental dan jiwa itulah yang menentukan kehidupan lahir. Maka Al Quran Hadits perlu dikembangkan dan dipertahankan.

Pada dasarnya semua ajaran agama Islam bersumber pada hukum Islam yaitu Al Quran dan Sunnah. Karena itu untuk mencetak manusia yang berakhlakul karimah, maka perlu disiapkan sejak dini dengan membiasakan anak agar senantiasa berhubungan dengan Al Quran dan Hadits, sehingga Al Quran Hadits dapat difungsikan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat membentuk pribadi anak menjadi anak yang sholeh dan muttaqin berdasarkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalam agama.

Namun demikian untuk pemerataan tingkat pendidikan, pemerintah telah mengklasifikasikan jenjang pendidikan menjadi 3 (tiga): Yakni pendidikan tingkat dasar, pendidikan tingkat menengah dan pendidikan tingkat tinggi. Madrasah Ibtidaiyah (MI) akan dikonsumsi pada usia anak yang merupakan pendidikan

awal (Pendidikan) sebagai bekal kemampuan untuk dapat mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya. Sistem klasikal pada lembaga pendidikan dasar ini telah mengatur bobot mata pelajaran yang sesuai dengan usia anak didik baik itu yang menyangkut pada pelajaran diniyah ataupun duniawiyah. Materi pendidikan yang diberikan pada madrasah Ibtidaiyah (MI) tidaklah hanya satu atau dua mata pelajaran saja melainkan beberapa matapelajaran, sehingga mengakibatkan konsentrasi anak didik tidak terfokuskan pada satu atau dua pelajaran tetapi pada semua pelajaran.

Agar dapat berhasil dan berdayaguna dalam penguasaan mated bacatulis Al Quran dengan baik dan benar, telah muncullah sebagai lembaga pendidikan dengan memakai sistem pendidikan dan pengajaran yang lebih efektif untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan. Taman pendidikan Al Quran () sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas anak didik, ini merupakan usaha yang positif. Dengan munculnya ini diharapkan akan dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pendidikan agama khususnya mata pelajaran Al Quran Hadits yang mutlak membutuhkan kelancaran membaca dan menulis huruf-huruf Al Quran dengan benar.

Taman pendidikan Al Quran adalah pendidikan non formal yang dirancang khusus bagi anak-anak dan remaja muslim yang penekanannya adalah bagaimana agar anak dapat mengenal aksara Al Quran (Tadarus) dengan fasih menurut Ilmu tajwid ditambah beberapa pelajaran lain.

MIN Kebun Bunga adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar

yang berorientasi pada pembelajaran agama dimana unsur agama sangat penting khususnya bagi anak usia dini. Al Quran Hadist adalah salah satu mata pelajaran yang terdapat di MIN Kebun Bunga Banjarmasin yang mana pelajaran Al Quran Hadist sangat penting dipelajari karena Al Quran Hadist adalah pondasi agama dan juga masuk kedalam aspek dalam hidup bermasyarakat. Adapun penulis peroleh dari hasil data siswa khususnya kelas V berjumlah 30 orang yang mana terbagi atas dua ruang belajar yaitu kelas Va dan kelas Vb. Penulis melihat adanya permasalahan pembelajaran Al Quran Hadist siswa kelas V di sekolah.

Dalam proses belajar mengajar sering timbul permasalahan, penulis mengasumsikan bahwa ada 3 faktor permasalahan yaitu :

1. Dalam Sekolah

- a. Tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru.
- b. Sering ribut dan mengganggu teman.
- c. Lambat dalam mengerjakan latihan yang diberikan guru.
- d. Mengobrol dengan teman sebangku bila guru menerangkan.
- e. Guru mengelola semua kelas dalam 1 sekolah.

2. Luar Sekolah (Lingkungan Tempat Tinggal)

- a. Keadaan ekonomi keluarga yang kurang menunjang proses pembelajaran siswa.
- b. Tidak adanya perhatian khusus atau bimbingan khusus dari orang tua.
- c. Adanya faktor permasalahan keluarga yang akan mempengaruhi psikis.
- d. Adanya pengaruh dari teman sebaya yang akan mempengaruhi pola pikir.

3. Gadget dan Media Sosial

Sudah tidak asing lagi bahwa gadget ataupun media sosial sangat berperan penting kegunaan serta pengaruhnya bagi pemakainya. Apalagi benda elektronik ini tidak hanya dipergunakan bagi orang dewasa saja, anak-anak dibawah usia 10 tahun pun sudah bisa menggunakannya. Ini akan sangat membahayakan bagi mereka yang cenderung berpikir ingin tahu dengan segala hal dan sangat merugikan bila tidak adanya bimbingan dari orang tua. Dari masalah yang ada, masalah yang paling penting adalah kurang termotivasinya siswa dalam belajar pada pelajaran Al Quran Hadist.

Ciri-ciri dari masalah tersebut:

- a. Siswa cenderung ribut bila guru menerangkan.
- b. Adanya siswa yang mengantuk.
- c. Siswa keluar masuk kelas.
- d. Siswa mengganggu teman.

Penyebabnya :

- a. Dominan menggunakan metode ceramah.
- b. Tidak menggunakan media dalam menjelaskan materi.
- c. Contoh yang diberikan hanya dari buku paket.
- d. Gedung sekolah yang belum memadai.

Dari permasalahan diatas terdapat kesenjangan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran Al Quran Hadist yang mana berkenaan terhadap RPP

guru dan juga system pembelajaran di sekolah. Kekurangan yang tidak sesuai dari harapan guru ini juga akan mempengaruhi dari prestasi belajar siswa. Untuk itu perlu adanya motivasi yang akan membuat siswa merasa semangat untuk belajar. Adapun penanggulangan masalah ini sudah banyak jalan yang ditempuh seperti pendidikan Al Quran di musholla, mesjid maupun di rumah. Maka dari itu salah satu upaya pemerintah adalah didirikannya Taman Pendidikan Al Quran yang merupakan lembaga pendidikan yang mengkhususkan pada materi pendidikan membaca Al Quran dan menguasai bacaan tajwid dengan tepat, lancar dan benar. Memang secara proporsional telah mengikuti kegiatan apa yang tercantang dalam buku pedomannya. Dan institusi ini akan terus ditingkatkan mutunya agar dapat mencetak generasi Qur'ani yang berkualitas dan berakhlak mulia.

Dengan berpijak dari latar belakang masalah di atas, maka maksud dari penelitian ini adalah suatu penelitian untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar Terhadap Prestasi Belajar Al Quran Hadits Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Banjarmasin.

Dari latar belakang diatas maka penulis mengambil judul:

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AL QURAN HADITS SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI KEBUN BUNGA BANJARMASIN.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dapat diidentifikasi dari latar

belakang diatas adalah:

1. Kurangnya kepedulian siswa terhadap pembelajaran Al Quran Hadist siswa kelas V dikarenakan metode guru yang tidak variatif dan cenderung membosankan sehingga menghilangkan motivasi siswa.
2. Adanya Gatget serta layanan media sosial yang dapat mengurangi minat siswa untuk lebih dapat belajar baik di sekolah atau di lingkungan tempat tinggal mereka.
3. Kurangnya perhatian orang tua siswa untuk mengayomi serta membimbing mereka untuk mempelajari Al Quran.

C. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas V ?
2. Bagaimana prestasi Al Quran Hadits Siswa Kelas V ?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi Al Quran Hadits Siswa Kelas V ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa kelas V ?
2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi Al Quran Hadits Siswa Kelas V ?
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi Al

Quran Hadits Siswa Kelas V ?

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari interpretasi yang keliru terhadap judul maka penulis memaparkan definisi operasional agar sesuai dengan yang dimaksud pembahasan terutama mengenai sasaran yang menjadi topik pembahasan:

1. Motivasi adalah usaha yang didasari untuk mengerahkan dan menjaga tingkah seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin. Menurut Arifin, belajar adalah suatu kegiatan anak didik dalam menerima, menanggapi serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh pengajar yang berakhir pada kemampuan untuk menguasai bahan pelajaran yang disajikan itu.²
2. Prestasi adalah suatu hasil yang telah dicapai sebagai bukti usaha yang telah dilakukan. Prestasi dapat bersifat tetap dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang kehidupannya selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing.

Menurut Sardiman A.M, prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari

² M. Arifin. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Sekolah Dengan di Ritmah Tangga*, (Jakarta, Bulan Bintang.1976), Halaman 172

dalam maupun dari luar individu dalam belajar.³ Sedangkan pengertian prestasi menurut A. Tabrani, prestasi adalah kemampuan nyata (actual ability) yang dicapai individu dari satu kegiatan atau usaha.⁴

Kesimpulan dari judul skripsi yang dimaksudkan oleh penulis adalah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al Quran Hadist yang diajarkan oleh guru kepada siswa kelas V MIN Kebun Bunga Banjarmasin yang dilaksanakan di saat pembelajaran didalam kelas.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Menambah khazanah pemikiran untuk setiap penyelenggaran pendidikan agar lebih memperhatikan prestasi belajar siswa.
2. Menyumbangkan ilmu yang sederhana kepada semua pihak, baik itu bagi guru, pengamat pendidikan, maupun yang lainnya.
3. Untuk memperdalam pengetahuan yang penulis miliki selama kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan mencoba menuangkannya dalam sebuah penelitian.
4. Sebagai bahan masukan dan bahan informasi bagi lembaga pendidikan khususnya MIN Kebun Bunga Banjarmasin.

³ Sardiman A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada.2001), Halaman 46

⁴ Wijaya Cece dan Tabrani *Rmym.Kompetensi dasar Guru Dalam Proses BelajarMengajar*, (Bandung, Rosda Karya.1991), Halaman 22

5. Sebagai bahan kepustakaan IAIN Antasari khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

G. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa hal yang mendasar bagi penulis untuk meneliti dan mengangkat judul skripsi ini, yaitu :

1. Pendidikan Al Quran sangat penting ditanamkan bagi anak usia dini untuk bekal bagi mereka kedepannya.
2. Mengingat pendidikan Al Quran kini nyaris menjadi hal yang" langka untuk dipelajari dikarenakan masuknya ilmu budaya barat yang bersangkutan dengan media social dan anak usia dini akan lebih cenderung terpengaruh.
3. Al Quran adalah hal yang penting untuk pondasi hidup umat muslim dan sering terlupakan bahkan di anggap sepele. Ada istilah yang menyebutkan *bisa karena biasa* dan *practice makes perfect* merupakan ungkapan dari dua bahasa yang berbeda tetapi memiliki makna yang mirip. Keduanya memiliki paradigma bahwa suatu tindakan akan terealisasi dengan baik saat tindakan itu dijadikan suatu kebiasaan, dan kebiasaan akan menjadi hal yang baik ketika dipandu dan diarahkan dengan benar.
3. Dengan memotivasi siswa untuk belajar Al Quran yang maksimal dapat membentuk pribadi yang baik serta luhur.
4. Al Qurandapat membentuk pribadi muslim yang sesuai dengan norma-norma agama dan dapat menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa dan membentuk hati nurani manusia cenderung kepada kebaikan.

5. Usia anak sekolah dasar 9-10 tahun rata-rata duduk dikelas V. Sehingga kelas V dipilih sebagai kelas yang diteliti.

H. Anggapan Dasar dan Hipotesis

Anggapan dasar merupakan sesuatu yang menjadi dasar sebuah penelitian yang memberikan arah dalam mengerjakan penelitian yang telah diakui kebenarannya dan merupakan landasan dalam menentukan hipotesis.

Anggapan dasar dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Prestasi belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
2. Pembelajaran baik itu bersikap non formal atau pembelajaran terhadap Al Quran dalam sekolah sangat erat kaitannya dengan prestasi siswa di sekolah sehingga perlu adanya motivasi untuk membangun jiwa siswa untuk mempelajari Al Quran.
3. Guru dan Guru Al Quran Hadist mempunyai kemampuan dalam mengajarkan pembelajaran terhadap siswa yang menggunakan metode serta strategi yang berbeda yang akan mempengaruhi nilai dan prestasi siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah dan anggapan dasar, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar Al Quran Hadist siswa kelas V di MIN Kebun Bunga Banjarmasin ?
2. Tidak terdapat motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar Al Quran Hadist siswa kelas V di MIN Kebun Bunga Banjarmasin ?

I. Penelitian Relevan

1. **Penelitian FamilatuI Hidayah, 2008, IAIN Walisongo Semarang, yang berjudul Pengaruh Tadarus Al Quran Terhadap Minat Mengikuti Mata Pelajaran Al Quran Hadits Bagi Siswa Kelas XMa Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang.**

Hasil akhirnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil analisis regresi satu prediktor variabel tadarus Al Quran berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits (pada taraf 5% $F_{reg} = 18,836 > F_{tabel} = 4,08$ pada taraf 1% $F_{reg} = 18,836 > F_{tabel} = 7,31$). Hal ini menunjukkan bahwa tadarus Al Quran berpengaruh positif terhadap minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits, artinya semakin tinggi kuantitas tadarus Al Quran maka semakin tinggi juga minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits. Sebaliknya semakin rendah kuantitas tadarus Al Quran maka semakin rendah minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits.

Pembahasan skripsi ini ada kesamaan dengan yang akan penulis teliti

mengenai kemampuan siswa membaca Al Quran. Akan tetapi berbeda struktur penelitian serta lokasi yang akan diteliti. Adapun yang peneliti laksanakan ini adalah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi Al Quran Hadist di sekolah.

2. **Penelitian Fifi Lntfiah**, 2011, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berjudul **Hubungan Antara Hafalan Al Quran Dengan Prestasi Belajar Al Quran Hadist Siswa MTs Asy- syukriyyah Cipondoh Tangerang.**

Hasil akhimya dapat disimpulkan sebagai berikut:

Nilai rata-rata prestasi belajar Al Quran Hadist Siswa MTs Asy-syukriyyah Cipondoh Tangerang tergolong baik. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara hafalan Al Quran dengan prestasi belajar Al Quran Hadist Siswa MTs Asy- syukriyyah Cipondoh Tangerang. Terlihat kontribusi kecenderungan kegiatan hafalan Al Quran dengan prestasi belajar siswa ditunjukkan oleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,858% dengan kontribusi sebesar 73,61% terhadap prestasi belajar siswa dan 26,39% ditentukan oleh faktor lain. Pembahasan skripsi ini ada kesamaan dengan yang akan penulis teliti mengenai Al Quran. Akan tetapi berbeda struktur penelitian serta lokasi yang akan diteliti. Adapun yang peneliti laksanakan ini adalah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi Al Quran Hadist di sekolah.

3. **Penelitian Syamsudin**, 2010, STAIN Salatiga, yang berjudul **Pengaruh Aktivitas Mengikuti Kegiatan TPQ Terhadap Prestasi Belajar Pai Pada Siswa Kelas V Di Sd Negeri Bandungrejo Kecamatan Ngablak Kabupaten**

Magelang Tahun 2010. Hasil akhirnya dapat disimpulkan sebagai berikut: Adapun hasilnya dikategorikan kurang dikarenakan yang mendapat nilai A lebih sedikit jika dibandingkan dengan yang mendapat nilai B atau C. penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh mengikuti kegiatan TPQ terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas V SD Negeri Bandungrejo. Dapat dilihat dari hasil yang diperoleh r_{xy} lebih besar yaitu 0,333 dari pada nilai r tabel atau product moment, yang mana dengan $N = 36$ diperoleh nilai r pada taraf signifikisansi 5 % sebesar 0,329. Sehingga analisis ini menunjukkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan diterima. Pembahasan skripsi ini ada kesamaan dengan yang akan penulis teliti mengenai kemampuan siswa membaca Al Quran. Akan tetapi berbeda struktur penelitian serta lokasi yang akan diteliti. Adapun yang peneliti laksanakan ini adalah pengaruh motivasi untuk hasil proses pembelajaran Al Quran Hadist di sekolah.

J. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari V (lima) Bab yang masing-masing terdiri dari sub bab, antara satu dengan lainnya saling berhubungan. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab Satu, pendahuluan berisi tentang latar belakang permasalahan,identifikasi Masalah, Rumusan Masaiah,Tujuan Penelitian, Definisi Operasional, Kegunaan Penelitian, Alasan Memilih Judul, Anggapan Dasar dan

Hipotesis, dan Penelitian Relevan.

Bab Dua, kajian teoritis berisi tentang: sub bab pertama yaitu Motivasi Belajar, Pengertian Motivasi Belajar, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar, Ciri-ciri Motivasi Belajar, dan Fungsi Motivasi Belajar. Sub bab kedua yakni Prestasi Belajar, Pengertian Prestasi Belajar, dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. Dan terakhir sub bab ketiga yakni Al Quran Hadits di Sekolah, Kendala yang Dihadapi Guru Al Quran Hadits, Anak Didik dan Problemnnya, Strategi Al Quran Hadits di Sekolah, dan faktor-faktor yang mempengaruhi Al Quran Hadits di Sekolah.

Bab Tiga, penulis memaparkan metode penelitian yang terdiri dari Jenis dan Metode Penelitian, Tempat Penelitian, Sampel, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, dan Tahap-Tahap Penelitian.

Bab Empat, Menyajikan hasil penelitian lapangan dan meliputi latar belakang obyek dan penyajian serta analisis data, yaitu mengenai peran dalam meningkatkan prestasi belajar Al Quran Hadits siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Banjarmasin.

Bab Lima, merupakan konsep akhir dari skripsi ini yang berisi kesimpulan dari seluruh kajian dan beberapa saran yang berkaitan dengan Prestasi belajar.